

Ribuan pulau terhampar
Dari barat sampai ke timur
Di atas perairan yang luas
Ibarat mutiara di atas permadani

Yang berisikan kota-kota
Dari Sabang sampai Merauke
Yang dihuni berbagai suku
bangsa
Bhinneka tunggal ika

Cuplikan puisi "Berkah Khatulistiwa" oleh Ayu
Fathia Sikumbang



PENULIS SMA NEGERI 30 JAKARTA

BERKAH KHATULISTIWA

BERKAH KHATULISTIWA

KUMPULAN PUISI

ELLUNAR
PUBLISHER
www.ellunarpublisher.com
ellunarpublisher@gmail.com



BERKAH KHATULISTIWA

DAN PUISI KEREN LAINNYA

KUMPULAN KARYA PENULIS SMA N 30 JAKARTA



Berkah Khatulistiwa

Penulis

Penulis SMA Negeri 30 Jakarta

Penyunting

Devi Anugra

Penata Letak

Rosalita

Pendesain Sampul

Hanung Norenza Putra

Ellunar Publisher

Email: ellunar.publisher@gmail.com

Website: www.ellunarpublisher.com

Bandung; Ellunar, 2022

75 hlm., 14,8 x 21 cm

Cetakan pertama, Mei 2022

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana Pasal 113

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Bahagia tidak terkira. Kembali lahir kumpulan karya penulis SMA Negeri 30 Jakarta. Buku ini adalah karya para penulis terpilih hasil *event* Bulan Bahasa tahun 2021.

Selamat dan sukses terus dalam berkarya serta menulis bagi para penulis. Prestasi membanggakan ini insyaallah bisa memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua yang membacanya, khususnya siswa-siswi SMA Negeri 30 Jakarta.

Terima kasih kepada Tim One Day to Write dan Tim Guru Penggerak Literasi, juga seluruh pihak yang turut berperan dalam proses penerbitan buku ini. Salam literasi! Terus berkarya!

Tjahyani, M.Pd.

Kepala SMA Negeri 30 Jakarta

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Cinta Tanah Air.....	2
Indonesia, Tanah Airku.....	5
Tanah Darahku.....	8
Cinta Tanah Air.....	12
Darah Perjuangan.....	14
Negeri Kebanggaanku.....	17
Kami dan Indonesia.....	19
Untuk Indonesiaku.....	22
Perjuangan Pemuda Indonesia	24
Indonesia Kuat.....	26
Juara Sejati	28
Terlalu Lama Tertidur	31
Berkah Khatulistiwa.....	34
Nusantara, Indonesiaku.....	36
Nusantara Kebanggaanku	39
Cinta Tanah Air.....	42

Tanah Airku.....	44
Tanah Airku Tercinta.....	46
Bentuk Cinta.....	49
Ibu Pertiwiku Indonesia.....	52
Untukmu Indonesia.....	55
Manifestasi Nasionalisme	57
Memikul Surga Dunia	60
Pahlawan Tanah Air.....	63
Untuk Tanak Airku, Indonesia	65
Pupuk Benih Surga	67



PUISI KARYA
PENULIS SMA NEGERI 30 JAKARTA



CINTA TANAH AIR

Lubna Aknesia - X MIPA 2

Indonesiaku

Dirimu adalah negeri yang tercipta begitu indah
Negeri di mana pertama kali ku berpijak
Hampan sawah yang membentang luas
Gunung-gunung saling berjejer tertata rapi
Kekayaan alam dirimu tidak pernah habis

Sudah tujuh puluh tahun lebih dirimu merdeka dari
jajahan kolonial Jepang
Namun, aku begitu merasakan bahwa penderitaan yang
kau rasakan belum juga usai
Kau terbelenggu karena kemiskinan yang hingga saat ini
tak kunjung mereda

Banyak dari kami menjadi buruh-buruh orang asing
Mereka selalu berkuasa, padahal bumi ini murni milikmu
Kami pribumimu, seolah-olah merasakan penderitaan
yang tidak kunjung berujung

Negara yang saat ini bertambah kacau nan parau
Banyak tikus-tikus berdasi yang bebas ke sana kemari
Tawuran, perkelahian, perselisihan di antara kami
semakin merajalela

Wahai, negeriku

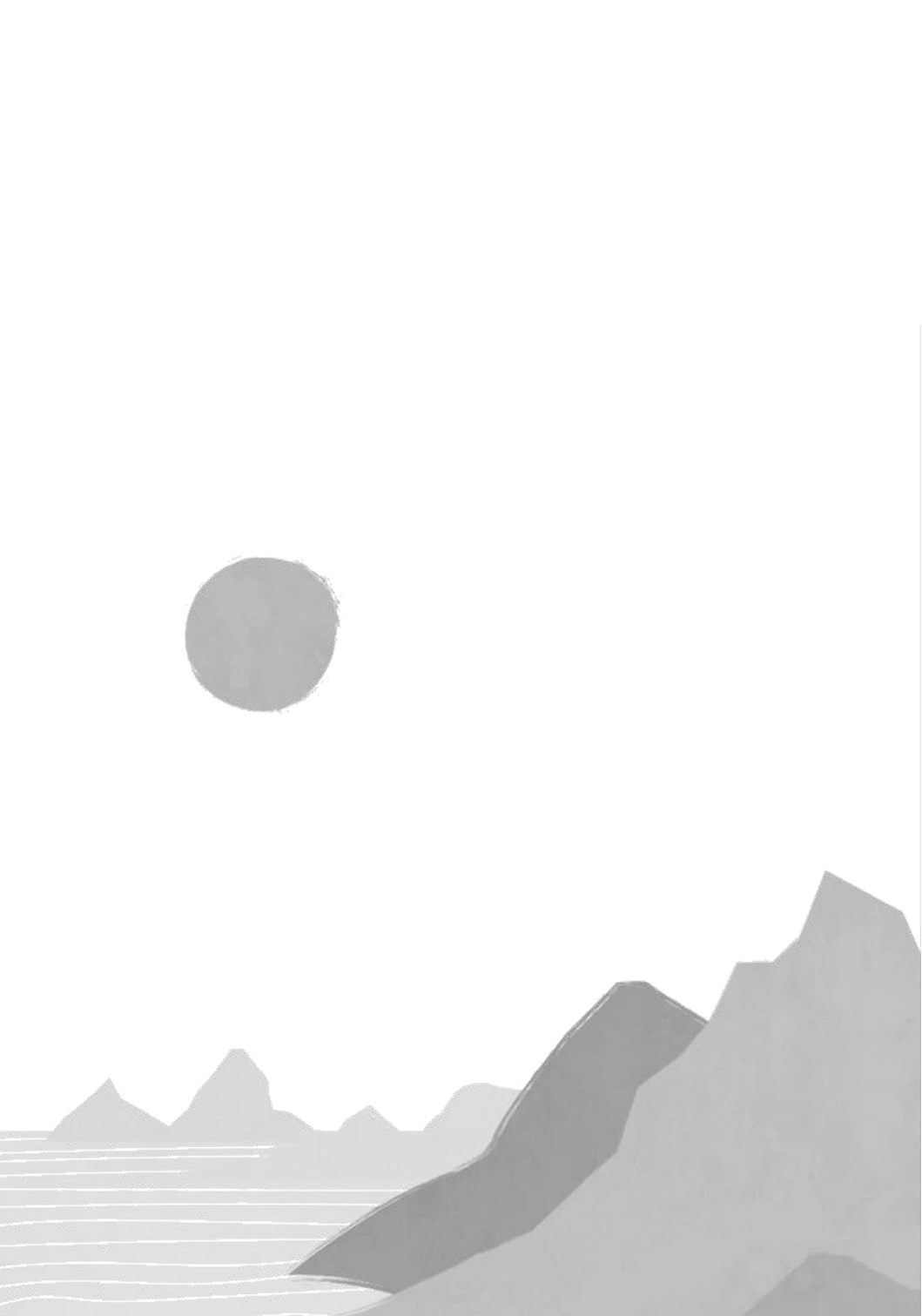
Aku ingin dirimu selalu menjadi sebuah bangsa yang
makmur

Selalu bebas dari belenggu dan penderitaan yang selama
ini begitu mencekik

Aku ingin negeriku menjadi tempat yang damai, tempat di
mana para pribumi akan pulang

Marilah kita semua bersatu, untuk Indonesia maju





INDONESIA, TANAH AIRKU

Chantika Rosadi - X MIPA 3

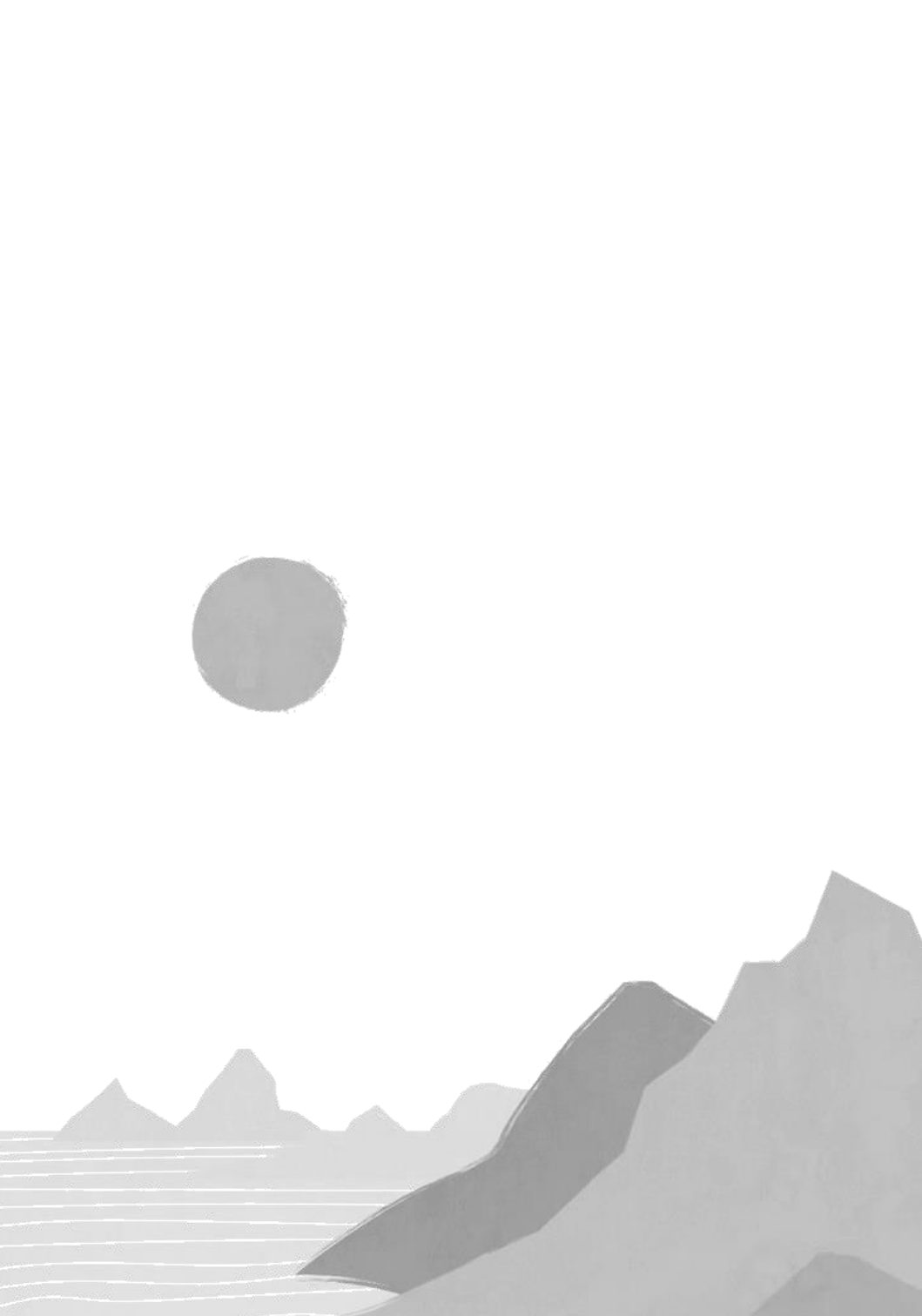
Indonesia, tanah airku
Negara tercintaku
Budaya kekayaanmu
Kau memiliki pulau beribu-ribu
Tetapi tertanam kesatuan itu
Segala perbedaan tetap satu
Bhinneka tunggal ika semboyanmu

Indonesia
Teteskan darah dan air mata bangga
Hanya untukmu negara
Tak peduli akan harta tak peduli akan pangkat
Tetapi sebuah cinta
Cinta negeri ini
Cinta tanah air ini
Cinta Indonesia ini
Karena dari alammu
Dari bumimu
Dan di tanahmu kita hidup



Wahai engkau para pemuda
Jadilah pemimpin bangsa
Terus berkarya
Jangan kecewakan pejuang bangsa
Buatlah Indonesiamu bangga





TANAH DARAHKU

Muhammad Ozdryansah Rais - X MIPA 4

Nusantara yang kucinta kini menjadi pusat perhatian dunia

Sungguh kaya akan budaya

Luasnya sang garuda menutupi sang surya

Sebuah negeri yang kucinta

Sebuah negeri yang kujaga

Dengarkanlah suara kita

Tangisan kita

Tawa dan duka kita

Karena bangga akan negara

Hei, burung garuda

Terbanglah

Terbanglah setinggi-tingginya

Hingga angkasa bisa melihat kita



Hei, para pemuda, bangkitlah
Nusantara butuh semangat kalian
Semangat untuk terus jaya
Agar terdengar oleh dunia
Hei, para penerus bangsa, berkorbanlah
Berkorbanlah dengan tekad membara
Dengan api yang berkobar di dalam dada
Dengan air yang mengalir di dalam jiwa

Hei, para harapan bangsa, berjuanglah
Berjuanglah tanpa harus mengangkat senjata
Railah prestasi setinggi-tingginya
Agar dunia tahu siapa kita

Aku tak ingin melihat bangsaku
Kalah tersungkur oleh waktu
Aku tak ingin melihat bangsaku
Jatuh tenggelam ke dalam kehancuran

Hei, para penerus bangsa, ingatlah
Para pahlawan kita sudah berjasa memperjuangkan
kemerdekaan kita
Sudah saatnya kini kita berjuang untuk mempertahankan
kemerdekaan kita
Buktikan pada dunia siapa Macan Asia sesungguhnya





CINTA TANAH AIR

Zahwa Nayilla Putri - X MIPA 4

Tanah airku Indonesia

Bhinneka tunggal ika

Yang berlandaskan lima sila

Yang meresap ke seluruh jiwa

Negeri yang sangat pesona akan keindahannya

Negeri yang ramah akan penduduknya

Negeri yang hijau akan hutannya

Negeri yang kaya akan alamnya

Ku bersyukur kepada Yang Kuasa

Telah memberikan bukti nyata

Bahwa Indonesia negeri yang kaya sumber daya alam

Serta kaya akan budaya yang beragam

Satu darahku yaitu Indonesia

Satu jiwa yaitu Indonesia

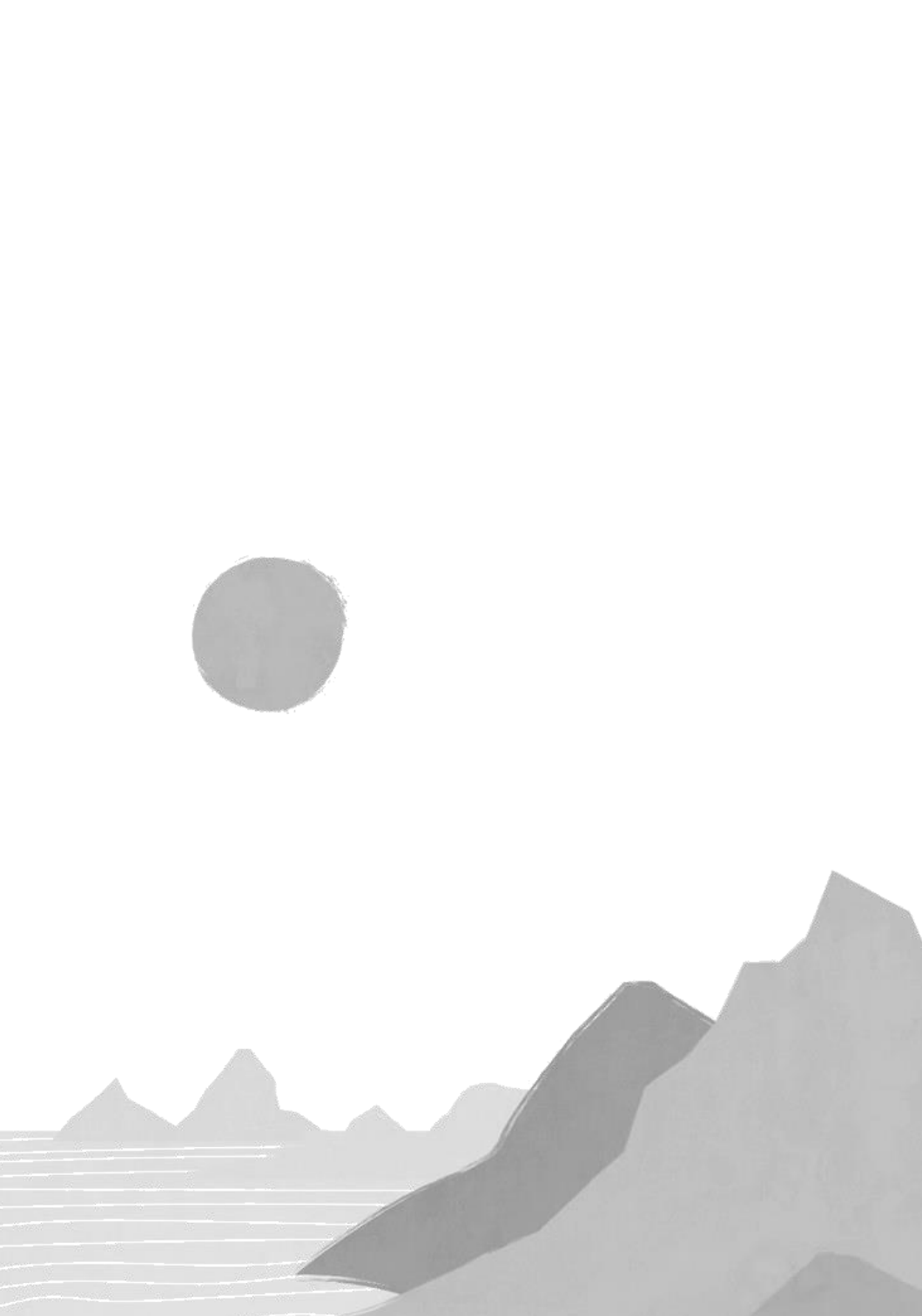
Satu bangsaku yaitu Indonesia

Indonesia, dirimu tidak akan pernah usang dimakan waktu

Kau akan menjadi bagian terindah di setiap perjalananku

Perjalanan menjadi orang hebat





DARAH PERJUANGAN

Prameswari Putri Aprilirandi - X IPS 1

Bendera Belanda telah berada di setiap gang buntu
Mengepak di langit negaraku
Mempersempit cita-citaku hingga napasku hilang

Wahai negara suciku Indonesia
Negara hijauku yang telah bertahan lama melihat ragam
bendera di atas bangunannya
Tanahmu haus akan darah para pahlawan
Yang memanggil setiap jiwa, memuaskan tumpah darah
pahlawan, yang menjadikan tanahmu subur untuk
kemerdekaan dan kebebasan

Darah pahlawan telah membangun negeri ini, bak sinar
matahari yang membentengi, mengabadikan 17 Agustus
kemerdekaan

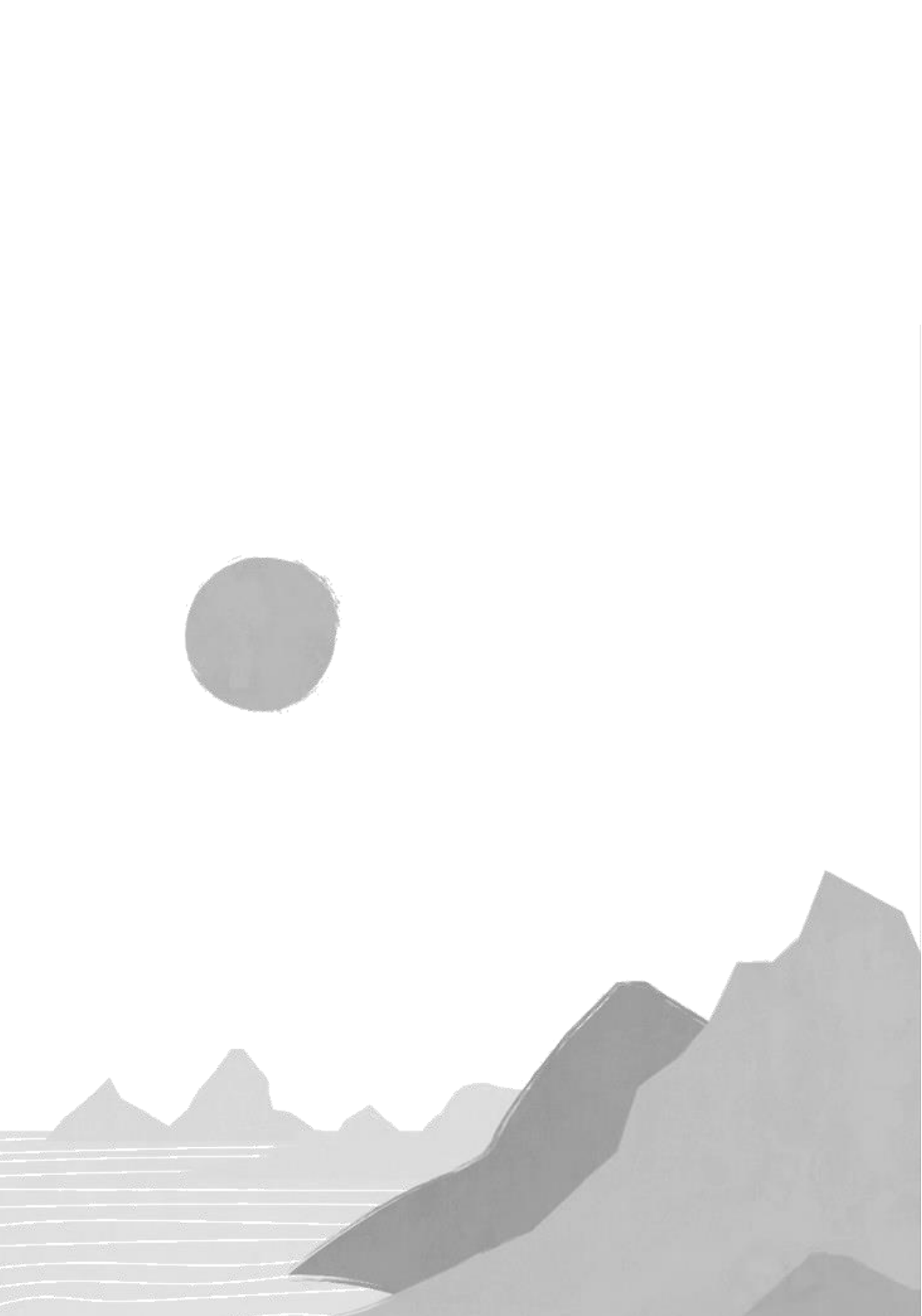
Demi tanahmu Indonesiaku, kami akan mengangkat
benderamu sampai ke langit ketujuh, suara kemerdekaan
akan terus bergema di setiap jalan

Demi tanah ini kita akan berteriak, sampai darah kita
habis kita akan berteriak
Merdeka! Merdeka! Sampai nama Indonesiaku mendunia

Wahai Indonesia, hai Indonesia. Aku ingin mendengar
teriakanmu yang setia bahwa darah pahlawan tidak sia-
sia

Ayo, berteriak merdeka! Merdeka!
Dengan jiwa, hidup, dan usia kami
Kami akan menjaga tanah ini
Senyum manis Indonesiaku
Melarutkan kebencian musuh
Jangan bersedih, jangan bersedih
Dan angkatlah kepalamu setinggi-tingginya

Hari ini tanahmu merdeka lagi
Darah para pahlawan akan tetap dalam benderamu untuk
menghidupkanmu kembali



NEGERI KEBANGGAANKU

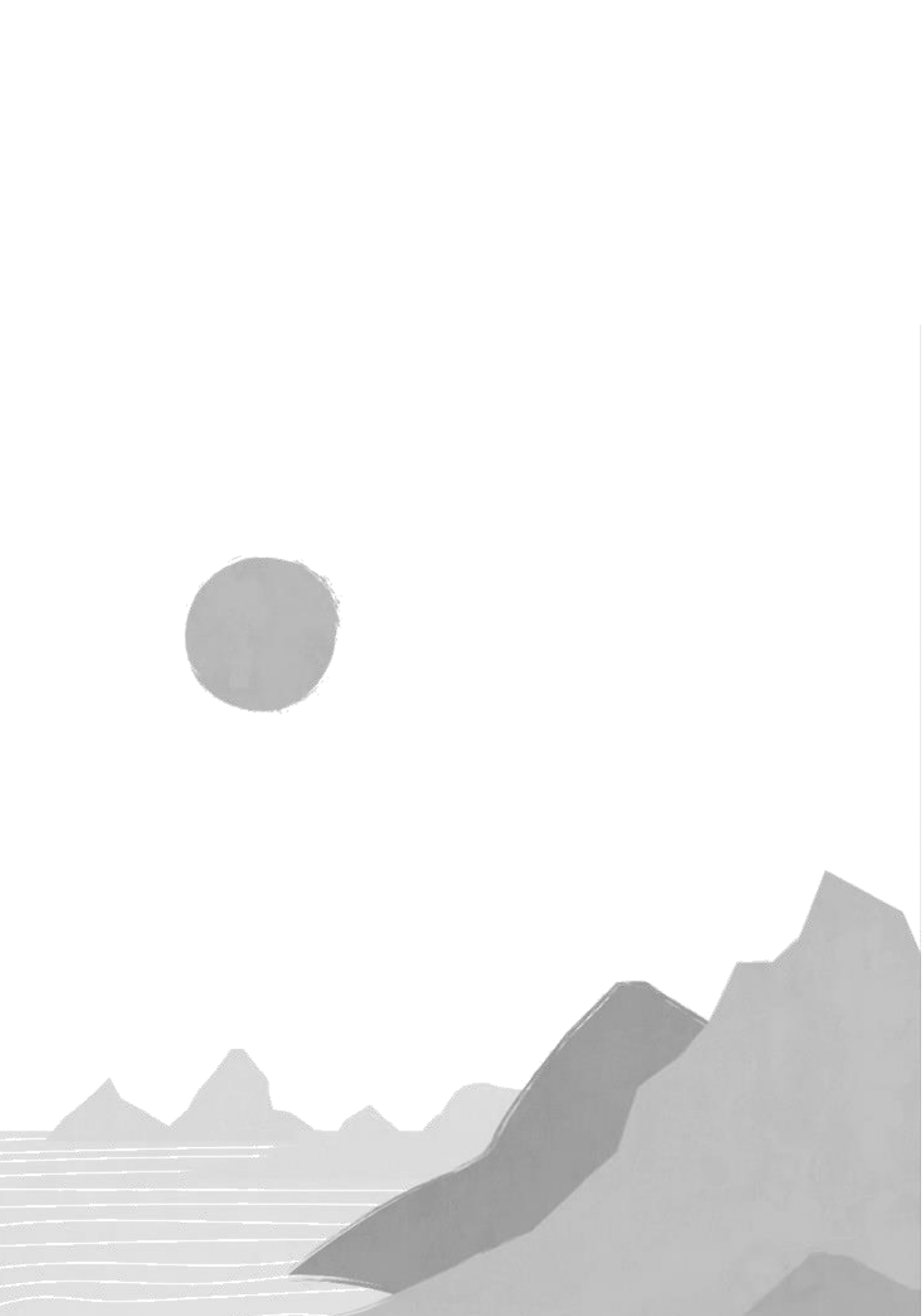
Hafidzah Dhiera - X IPS 2

Indonesiaku
Kaulah negeri pertama kali aku berpijak
Tempat aku lahir
Dan tempatku untuk pulang

Sungguh indahnyadirimu
Gunung-gunung berjejer tertata rapi
Hamparan sawah luas
Kekayaan alam, indahnyairibu pertiwi

Di tempat ini aku lahir dan dibesarkan
Tempat penuh kenangan yang indah
Sebuah negeri yang damai
Keanekaragaman yang melebur menjadi satu

Semua itu justru menyatukan kita semua
Indonesiaku tetaplah jaya
Kau akan menjadi bagian terindah dalam perjalanan
hidupku
Indonesia, dirimu tidak akan pernah usang dimakan
waktu



KAMI DAN INDONESIA

Risma Dwie Arryani - X IPS 2

Indonesia ...

Negeri yang begitu banyak mencetak sejarah
Perjuangan yang tak peduli seberapa jauh mereka tempuh
Mengorbankan begitu banyak pertumpahan darah
Kami bangga lahir dan tumbuh di negeri yang indah

Wahai Indonesiaku ...

Kami putra-putrimu
Berusaha mencetak karya dan prestasi untuk
mengharumkan namamu
Agar dunia tahu akan keberadaan dirimu

Wahai Indonesiaku ...

Kami hanya ingin tumbuh bersama namamu
Tak peduli seberapa besar badai datang menunggu
Kami hanya ingin menjadi lampu untukmu
Untuk mengantarkan Indonesia maju

Wahai Indonesiaku ...

Keindahan yang kau punya membuat kami terpaku

Kekayaan yang berlimpah tersebar ke seluruh penjuru

Membuat kami hidup lebih tertuju

Terima kasih hanya untukmu duhai Indonesiaku





UNTUK INDONESIAKU

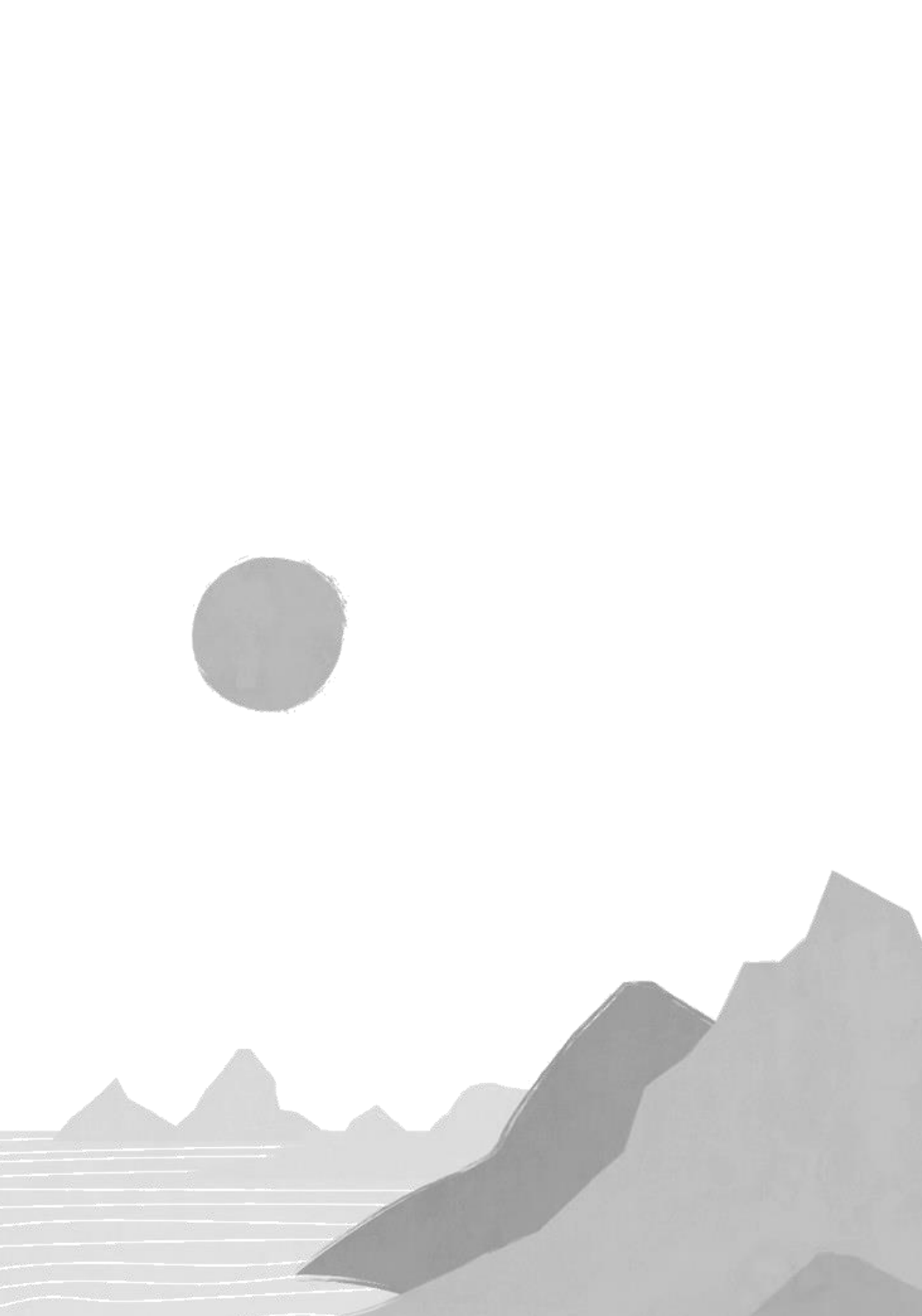
Galuh Ratu Zafagita - X IPS 3

Aku bukan orang yang banyak bertanya
Namun, apa kabar Indonesia?
Aku hanya ingin tahu
Bagaimana hari ini? Apakah pilumu sudah berlalu?

Aku tidak bisa bergerak dan berontak
Aku membiarkan tikus-tikus menggerogotimu tanpa
mengelak
Aku selalu marah terhadap diriku sendiri
Indonesia, sungguh aku tidak bermaksud seperti ini

Indonesia, ini semua bukan salahmu
Maafkan mereka, maafkan aku
Kami memang orang yang tidak tahu diri
Berat kesalahan kami harus kau pikul sendiri

Terima kasih Indonesiaku
Telah menjadi kuat untuk bangsamu
Dan menjadi bagian di setiap perjalananku
Untuk Indonesiaku, aku mencintaimu



PERJUANGAN PEMUDA INDONESIA

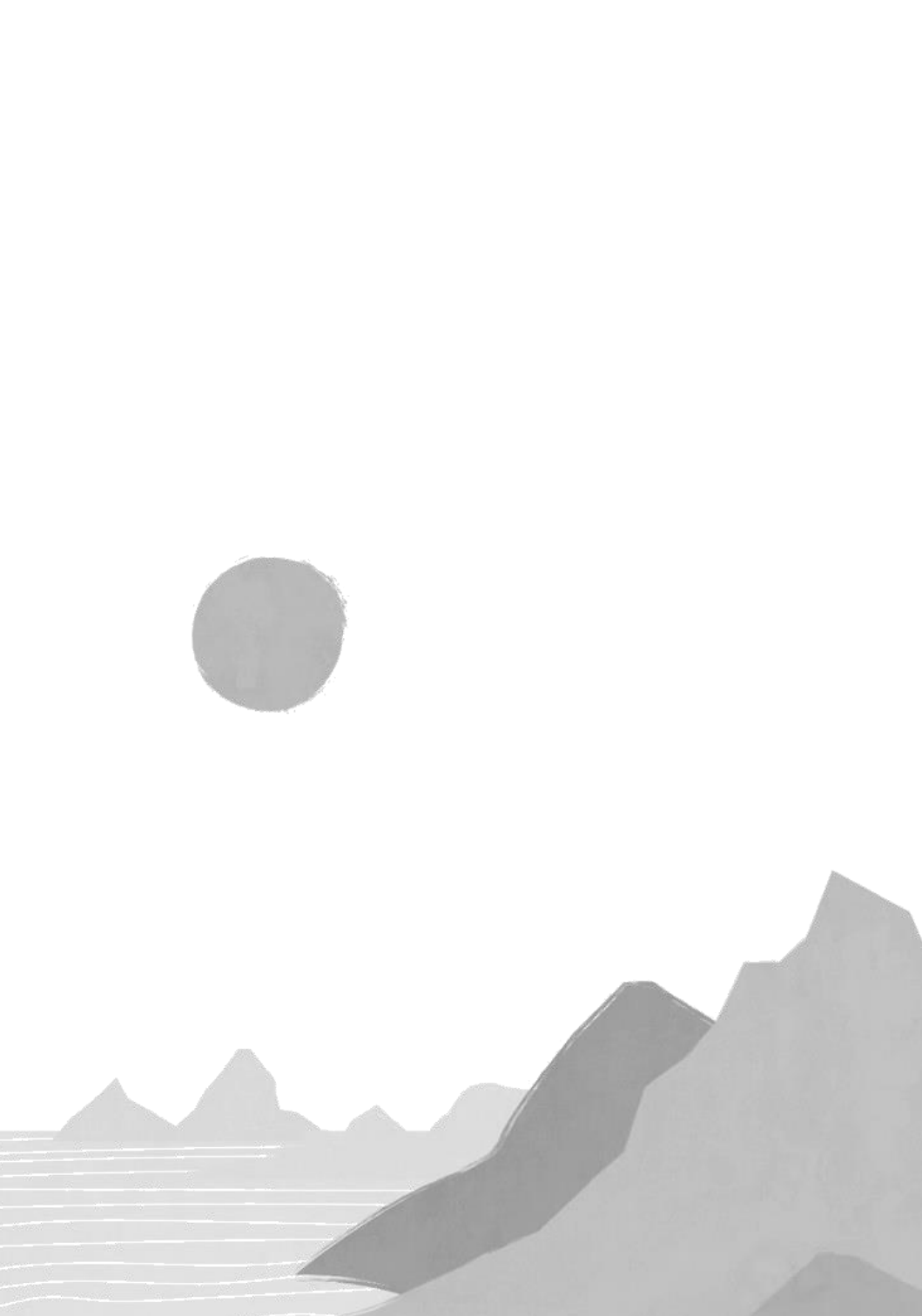
Meissy Deborah - X IPS 4

Matahari telah terbangun
Dari seluruh penjuru Nusantara
Pemuda bangkit membangun cita-cita
Beragam suku dan agama
Bersumpah untuk tanah air tercinta

Segala rintangan telah dilewati
Berjuang!
Bersatu demi negara tercinta
Indonesia ...

Telah menjadi tanggunganku terhadap Nusa
Tak kan kubiarkan keutuhan terjadi
Kini, jiwa kami bergetar mengenang peristiwa ini
Sumpah Pemuda ...





INDONESIA KUAT

Aura Raudhatul Janna Azzahra - XI MIPA 1

Kau datang dengan tiba-tiba
Tanpa ada yang menduga
Kau menghiasi negeri ini
Dengan derita

Banyak tenaga medis yang kau siksa
Berjuta-juta pasien kau buat derita
Kini kau tahu ulahmu
Semua dunia seakan-akan tak kuasa menahan pilu

Kami sangat terharu
Melihat ratusan jiwa
Bahkan ribuan jiwa
Mati tergeletak karena penyebaranmu yang sangat cepat

Namun, Indonesia harus bangkit dan berusaha sekuat tenaga
Katakan saja, kita bangsa Indonesia, siap menghadapinya
Perubahan tatanan hidup baru sekarang dan pascapandemi
Membangun dunia baru yang lebih bijak dan manusiawi





JUARA SEJATI

Deko Susrididjo - XI MIPA 1

Melompat tinggi menggapai bola

Semua mata tertuju padamu

Dribbling bola *behind the back*

Jump shoot posisi tiga poin

Jerit histeris menggema suka

Menangkap bola salah *passing*

Crossover bola dapat terkendali

Mengoper bola, tangan di atas

Badan melayang di udara sambil menembak

Bola masuk keranjang, semua senang

Ketika menyerang secepat kilat

Mengoper bola dengan satu tangan

Dengan mengayunnya di samping badan

Itulah *passing* jarak jauh

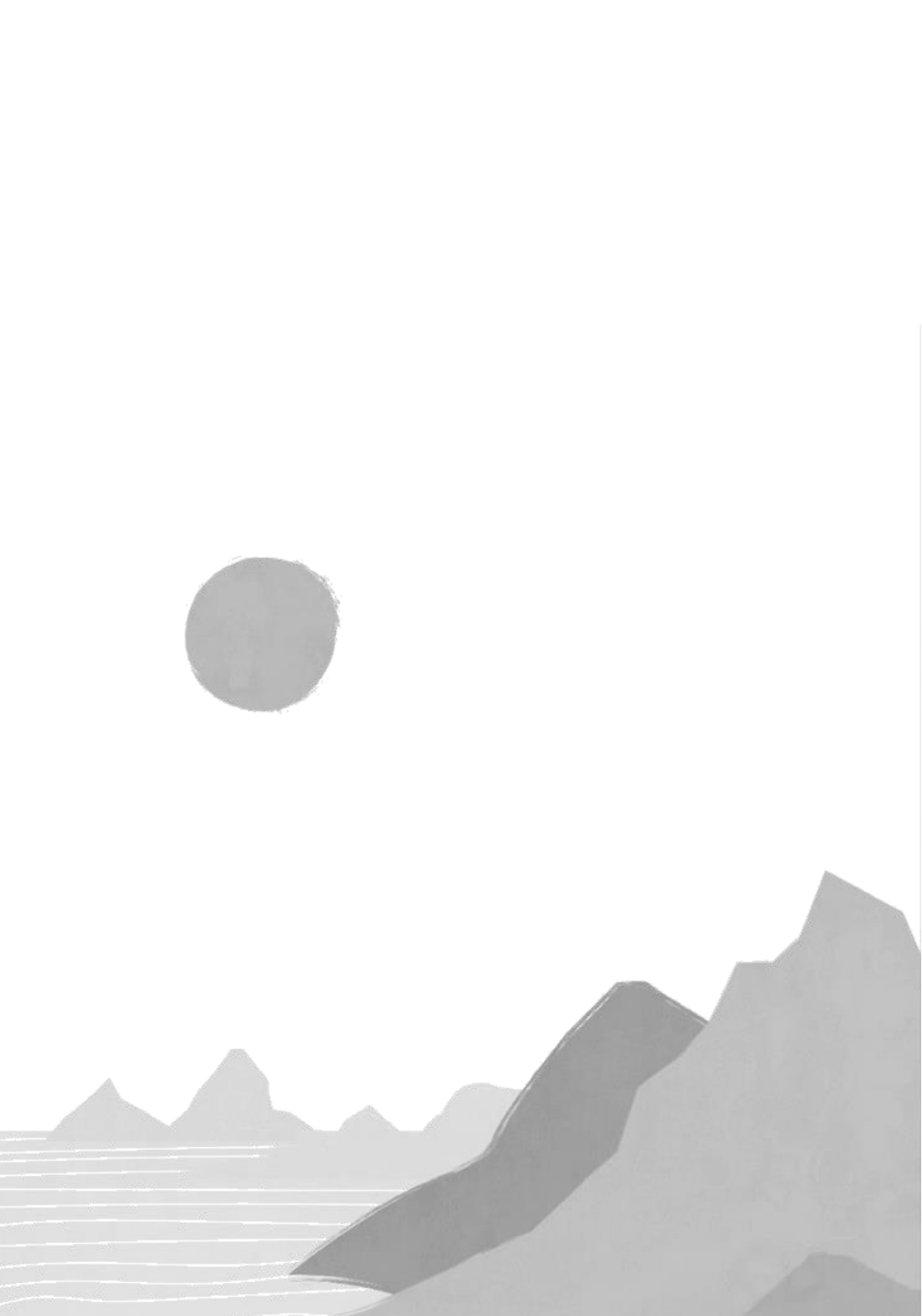
Bola masuk, sorak-sorai membahana



Cutting terbebas penjagaan lawan
Memotong menyilang mendekati ring
Lawan terkecoh, jauh di belakang
Tembakan *lay up*, tangan dari bawah
Dua angka, poin bertambah

Memancing lawan, keluar pertahanan
Menggiring bola di sela-sela kaki
Tembakan *lay up* tangan di atas kepala
Detik-detik terakhir bola kemenangan
Sudah waktunya juara sejati terlahir, jayalah Indonesiaku





TERLALU LAMA TERTIDUR

Amelia Rizky Seftiani - XI MIPA 3

Aku hanya seorang penginjak bumi pertiwi
Yang menunggu waktu saat pertiwiku terbangun
Berharap lambat laun pertiwiku mengerjap
Waktu berganti jutaan kali

Tak bosan ku menunggu pertiwiku tuk terbangun
Seraya menyiapkan hal mengagumkan
Agar pertiwiku terkesima

Saat pertiwiku terlelap kuceritakan kepada dunia
Seberapa menawannya pertiwiku kepada dunia
Binar tak dapat kusembunyikan
Kutunjukkan secara terang-terangan
Agar dunia tahu besarnya cintaku kepada bumi pertiwi

Dunia kuperingatkan seberapa gagahnya nanti saat pertiwi
terbangun
Negara tempat terciptanya tangisan kecilku
Tempat di mana kukejar cita-citaku

Ku kan membuatnya terbangun
Ku kan suguhkan langsung binar cintaku
Ku kan buatnya terkagum
Dengan pencapaianku

Kupastikan kau tak perlu berdarah
Wahai pertiwiku
Kau hanya perlu terbangun
Dan nikmatilah jayamu ...





BERKAH KHATULISTIWA

Ayu Fathia Sikumbang - XI MIPA 3

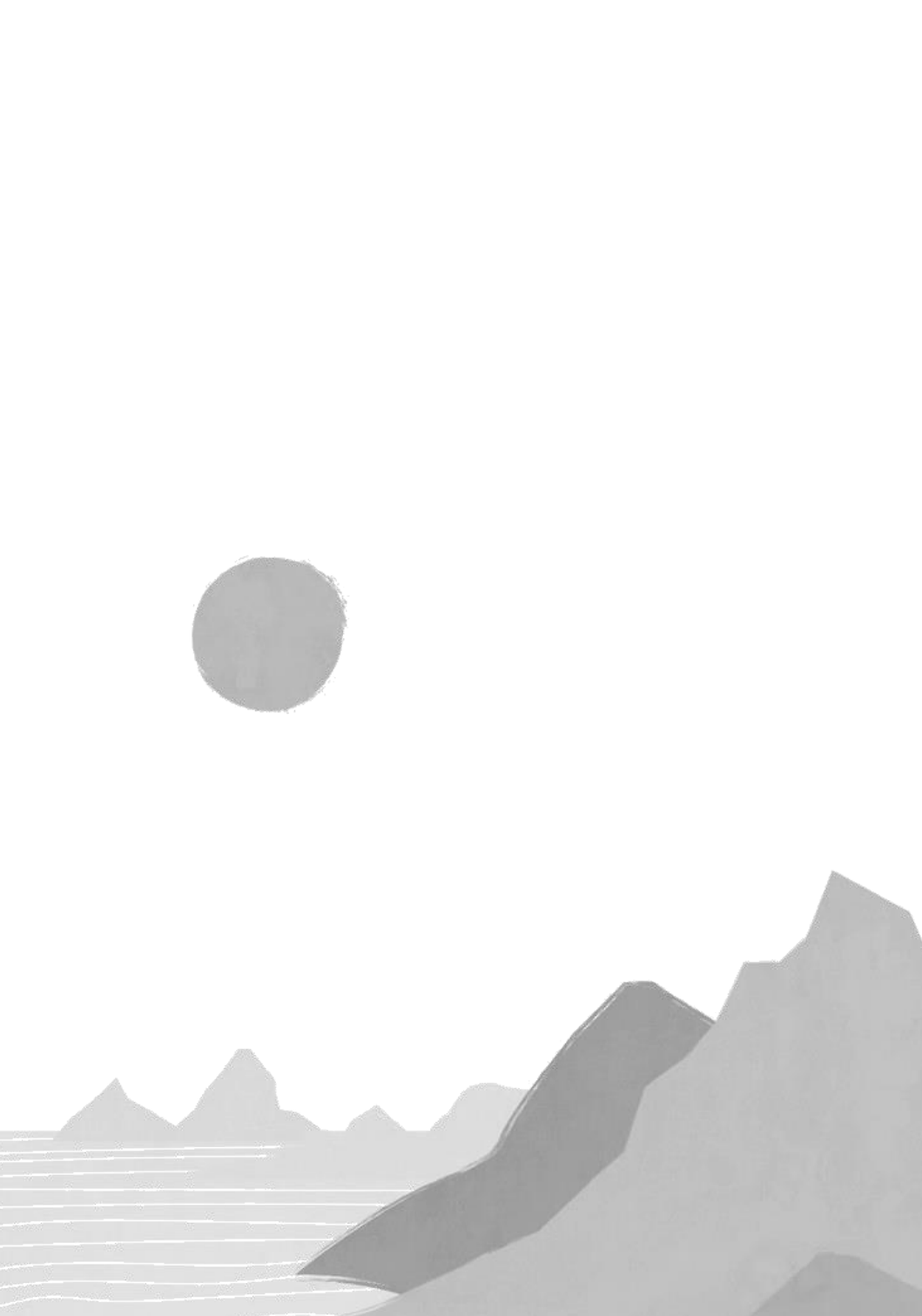
Ribuan pulau terhampar
Dari barat sampai ke timur
Di atas perairan yang luas
Ibarat mutiara di atas permadani

Yang berisikan kota-kota
Dari Sabang sampai Merauke
Yang dihuni berbagai suku
bangsa
Bhinneka tunggal ika

Hidup damai baik di pantai dengan nyiurnya
Maupun di daratan hijau dengan hasil buminya
Itulah rahmat dari Tuhan Yang Esa
Indonesia tanah air yang kucinta

Sekian, *wassalaamualaikum*





NUSANTARA, INDONESIAKU

Elsa Febrielly Wulandari - XI IPS 1

Nusantara Indonesiaku

Kami tulis untukmu dalam bait-bait indah, tutur halus
mengaksara

Alam luas terbentang dari sawah lautan terpampang
Tumpah darah para pahlawan, demi memperkuat tali
kemerdekaan

Negeriku ...

Bibirku terlalu kelu untuk menggambarkanmu

Dan kakiku tak dapat beranjak jauh darimu

Selalu kujumpai banyak perbedaan dan

keanekaragaman budaya serta suku

Namun, tetap membeku menjadi satu

Kami telah dekat dengan kenyataan, untuk benar-
benar mencintaimu

Kami cinta Indonesia

Sebuah keyakinan yang harus terpatrit di dada

Tonggak mengharumkan negeri pertiwi

Sebab, NKRI adalah harga mati

Kibarlah sehelai bendera merah putih, oh ... anak-anak negeri tercinta

Bangkitlah kita menggapai mimpi

Di tengah roda kehidupan yang berat ini

Hancurkan benalu-benalu yang membuat kelu

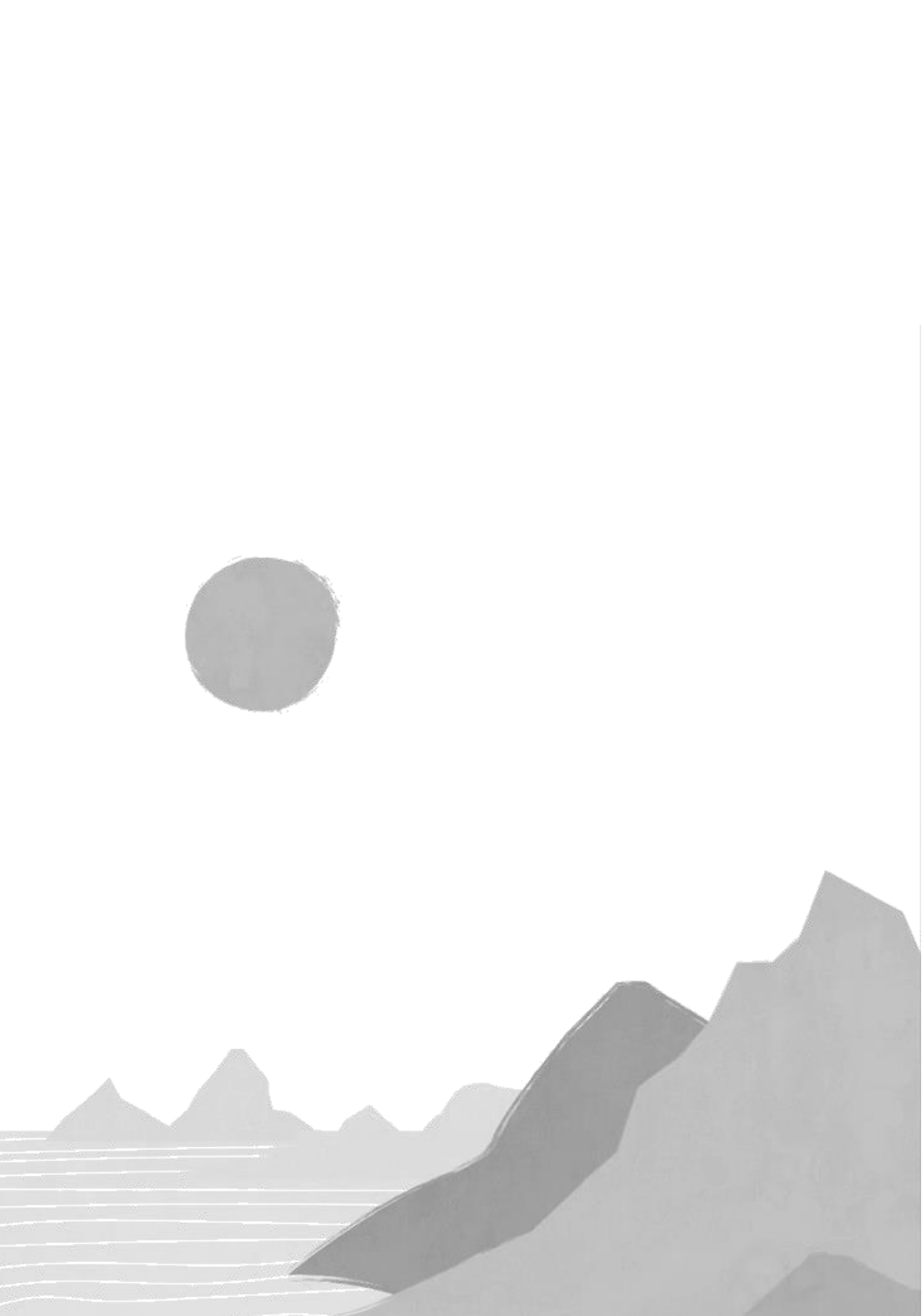
Demi membangun peradaban bangsa dengan
bersatu

Nusantara Indonesiaku

Kekayaan alam yang luar biasa membuat semangat raksa
membara

Terasa benar: kami mencintaimu





NUSANTARA KEBANGGAANKU

Putu Pradipa Larassati Pinatih - XI IPS 1

Sebuah negeri yang luas

Negeri yang menyatu dari ribuan pulau

Negeri yang indah dan ramah di khatulistiwa

Itulah Indonesiaku

Berbagai budaya lahir dalam bangsa ini

Keragaman budaya yang selalu menjadi daya tarik

Perbedaan yang selalu menyatukan kita

Tidak pernah lepas dari cikal bakal Indonesia

Indonesia

Sebuah negeri di mana aku dilahirkan

Sebuah negeri yang memiliki pribadi yang hebat

Negeri yang tumbuh dan berkembang

Negeri yang akan aku junjung selamanya



Indonesia

Negeri dengan kekayaan alam yang berlimpah

Negeri yang subur dan makmur

Mengukir berbagai kisah

Yang tertanam dalam relung hatiku

Engkau adalah negeri kebanggaanku

Tidak akan kubiarkan kau direbut

Jayalah selalu Indonesiaku

Berkibarlah merah putihku untuk kehormatanmu

Wahai negeriku

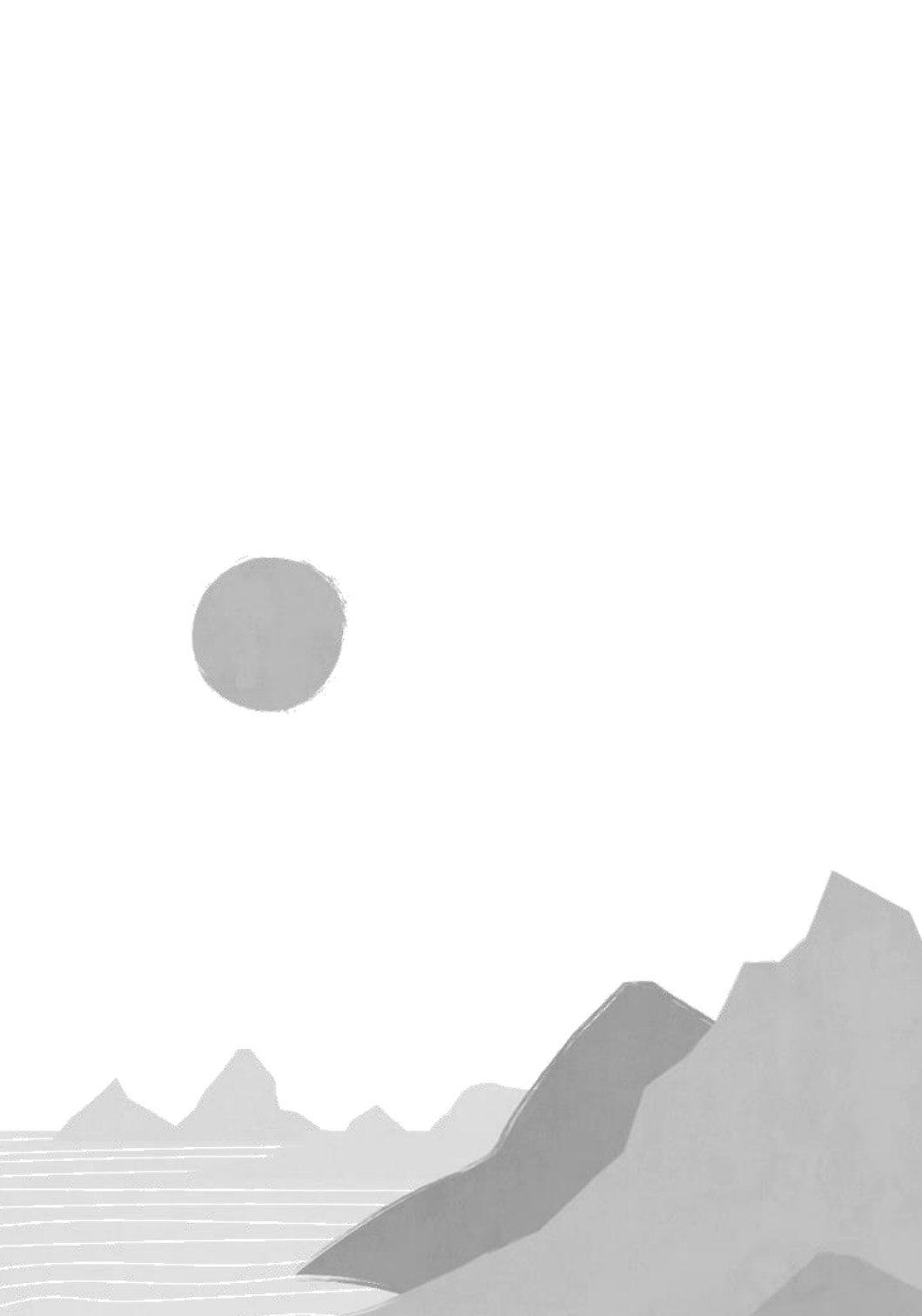
Aku pemuda pemudi Indonesia

Aku akan selalu berkorban untukmu

Dalam menyatukan jiwa dan asa untukmu

Jayalah nusantaraku, jayalah Indonesiaku





CINTA TANAH AIR

Irene Putri Larasati - XI IPS 3

Pahlawan revolusi, pahlawan negeri ini
Patriot bangsa yang tidak takut dengan belunggu senapan
para penguasa
Sesosok para pendekar yang tak kenal kata gentar
Terus maju demi generasi-generasi penerus
Demi saya
Demi kamu
Dan demi kita demi bangsa ini
Para sosok yang tidak mengenal istilah lain selain
“Merdekalah Indonesiaku, merdekalah negeri cantikku”

Jasad-jasad para pahlawan yang sudah tenang, tenggelam
di antara banyaknya cinta dari
masyarakatnya

Terima kasih, terima kasih para pahlawanku
Terima kasih udah memberikanku kesempatan untuk
melanjutkan perjuanganmu





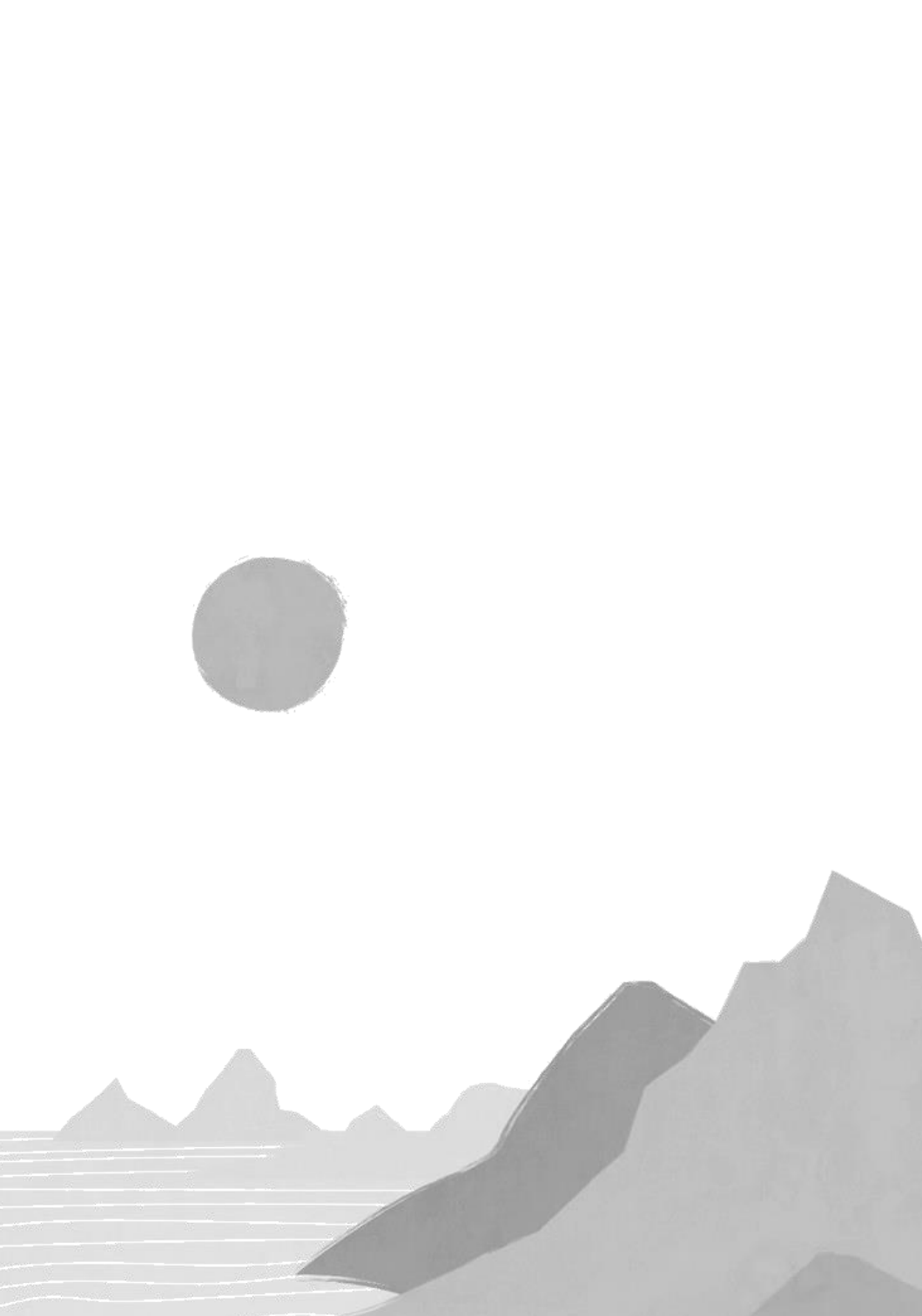
TANAH AIRKU

Audya Sari - XI IPS 4

Tanah airku Indonesia
Tak kan ada kata yang sanggup
Melukiskan keindahanmu
Alammu yang memesona
Budayanya yang beragam
Serta pulau-pulau yang indah

Beserta ragam telah hadir di dirimu
Kami sebagai putra-putrimu
Yang menempuh perjalanan panjang di
Bukit lembahmu
Kami senantiasa bersatu
Untuk mengharumkan nama dan keberadaanmu

Tanah airku Indonesia, negeri tercinta
Teruslah jaya dan menjadi bangsa
Terbaik
Doa dan perjuangan tiada henti
Hanya untukmu, aduhai tanah airku



TANAH AIRKU TERCINTA

Lourdes Thorino Ginting - XII MIPA 1

Indonesiaku tercinta
Bagaimana keadaanmu saat ini?
Apakah sudah baik?
Kukhawatir kau terluka
Karena semua kejadian ini

Aku tahu semua ini membuatmu terluka parah
Tetapi ... tidak apa-apa
Tarik napasmu dalam-dalam
Sampai kedua sisi dadamu terasa kaku
Lalu embuskan

Semuanya akan baik-baik saja sekarang
Kita akan saling merawat
Kau menjagaku
Ku akan mejagamu dengan masker tamengku



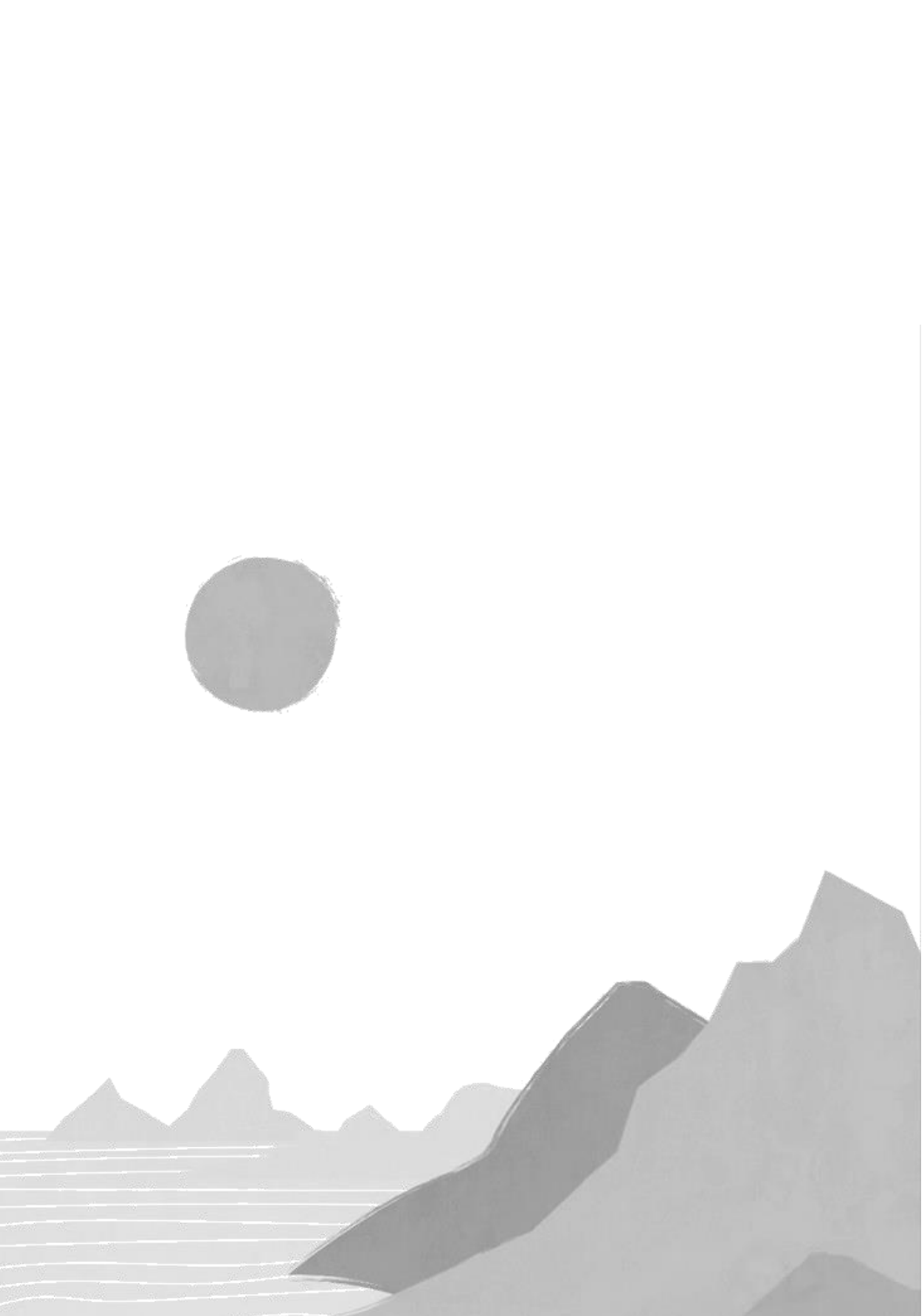
Tidak apa-apa jika napasmu pendek
Tidak ada yang menyalahkanmu
Karena itu bukan salahmu kukatakana padamu
Karena kami juga yang lengah terhadapmu

Walaupun aku tidak akan mampu memahami
kedalamannya, tidak apa
Aku akan merangkulmu
Hingga kita sama-sama kembali seperti dulu

Kembali kepada kehidupan semula
Menghirup kesegaran napasnya
Dan saling bersuka cita
Sebab engkau tahu betapa cintanya aku terhadapmu
Oh, Indonesiaku
Tanah airku tercinta

Cepat sembuh tanah airku ...





BENTUK CINTA

Theresia Irene Rachel - XII MIPA 1

Negeri ini telah membusuk dari dalam
Para tikus berdasi terus menelan uang rakyat sampai
rasanya akan meledak
Yang kaya makin semringah, yang miskin makin melarat
Bukan salah negeri juga bukan salah Tuhan
Lalu salah siapa?

Indonesia kuat
Indonesia kaya
Indonesia terpandang
Indonesia berbudaya
Aku bangga menjadi warga negara Indonesia

Sampai jantungku berhenti berdetak
Kan terus kubuktikan hanya Indonesialah tempatku
pulang
Negeri yang akan selalu kubanggakan ke mana pun angin
membawaku

Nasionalisme dan patriotisme yang sesungguhnya
Bukan omong kosong yang manis di mulut saja

Aku cinta Indonesia

Tak cukup rasanya bila hanya diungkapkan dengan kata-
kata

Tetapi aku tak bisa berpura-pura buta, berpura-pura tuli
dan bisu dengan kondisi negeriku saat ini

Hanya ini yang bisa kulakukan, menyampaikan aspirasi
lewat karya

Bentuk cintaku untuk Indonesia





IBU PERTIWIKU INDONESIA

Basil Basili - XII IPS 1

Di sini

Ku bertumpu

Di tanah kelahiranku

Di Zamrud Khatulistiwa

Kucoba bertualang

Mengengak seantero di praja-praja Negara Seribu Candi

Menikmati rasa belantara hutan dan padang

Mencucup aroma mulut gunung di gundukan menjulurkan

lidahnya ke langit

Bak burung yang penat ditancap syamsu

Bak angin tiada menemukan petunjuk

Bak anak panah yang tak bisa ke mana-mana

Indonesia bersinggasana di sukma

Ku bersemuka ceritanya

Tradisi didirikan

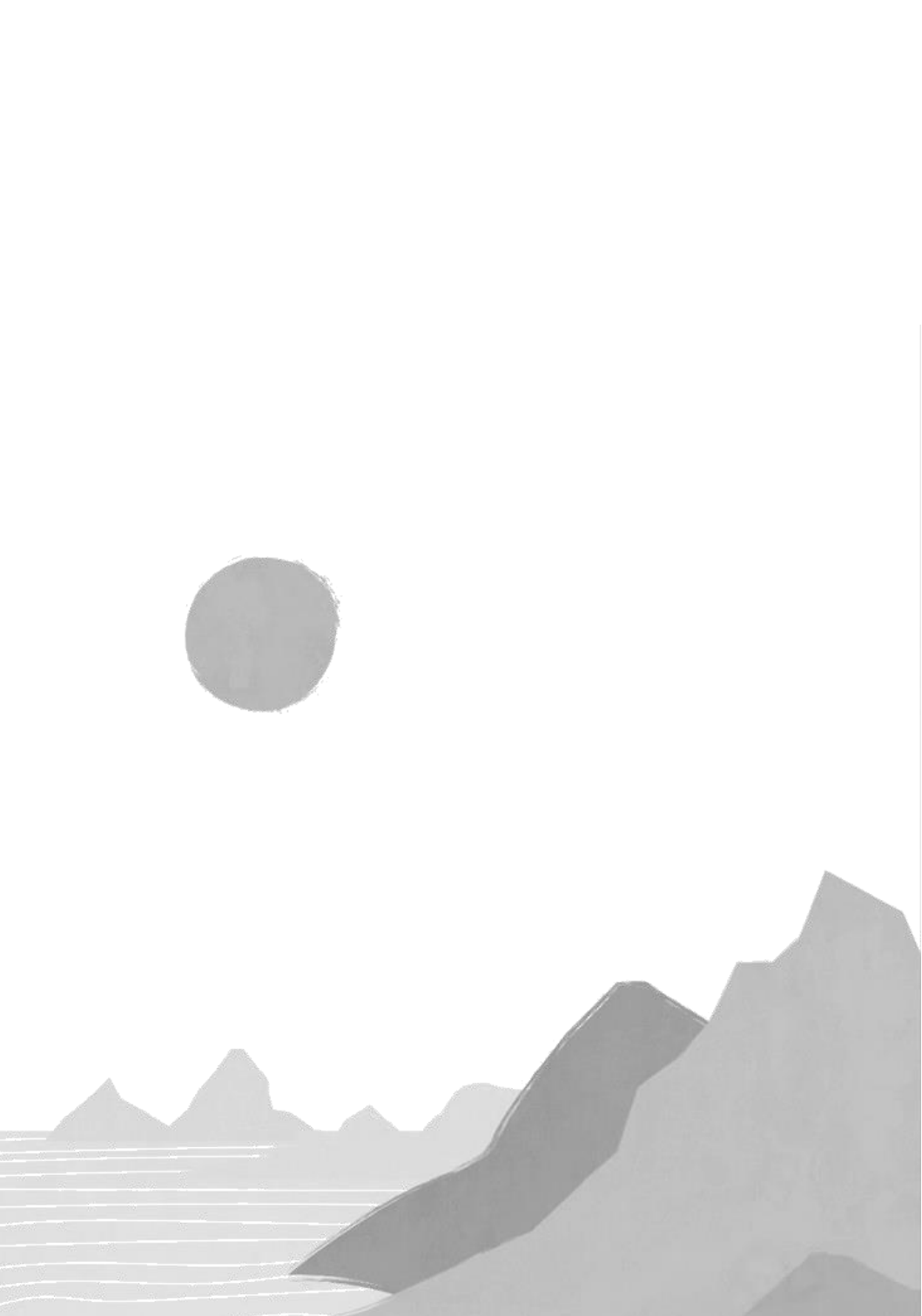
Kalimat persaksian digaungkan

Bagaikan tali tiga spiral



Telah sedia agama sebagai tonggaknya
Telah sedia adat sebagai pembatasnya
Telah sedia bahasa sebagai pengeratnya
Indonesia bercahaya di rohaniku

Sejauh mata melihat
Di tanah Indonesia dibidikkan
Sejauh langkah kaki
Di tanah Indonesia dibentangkan
Sejauh hati hendak terbang
Di tanah Indonesia ditenggerkan



UNTUKMU INDONESIA

Mita Octaviana - XII IPS 1

Indonesiaku

Di sinilah aku berdiri, berdiri di tempat yang penuh
dengan kehangatan

Begitu banyak perbedaan menyelimuti kami
Tetapi tidak satu pun dapat menghancurkan kami

Indonesiaku tercinta

Keindahanmu selalu bisa memanjakan mata
Dari ujung ke ujung tampak jelas begitu hijau
Setiap sudut darimu mengukir cerita yang berbeda

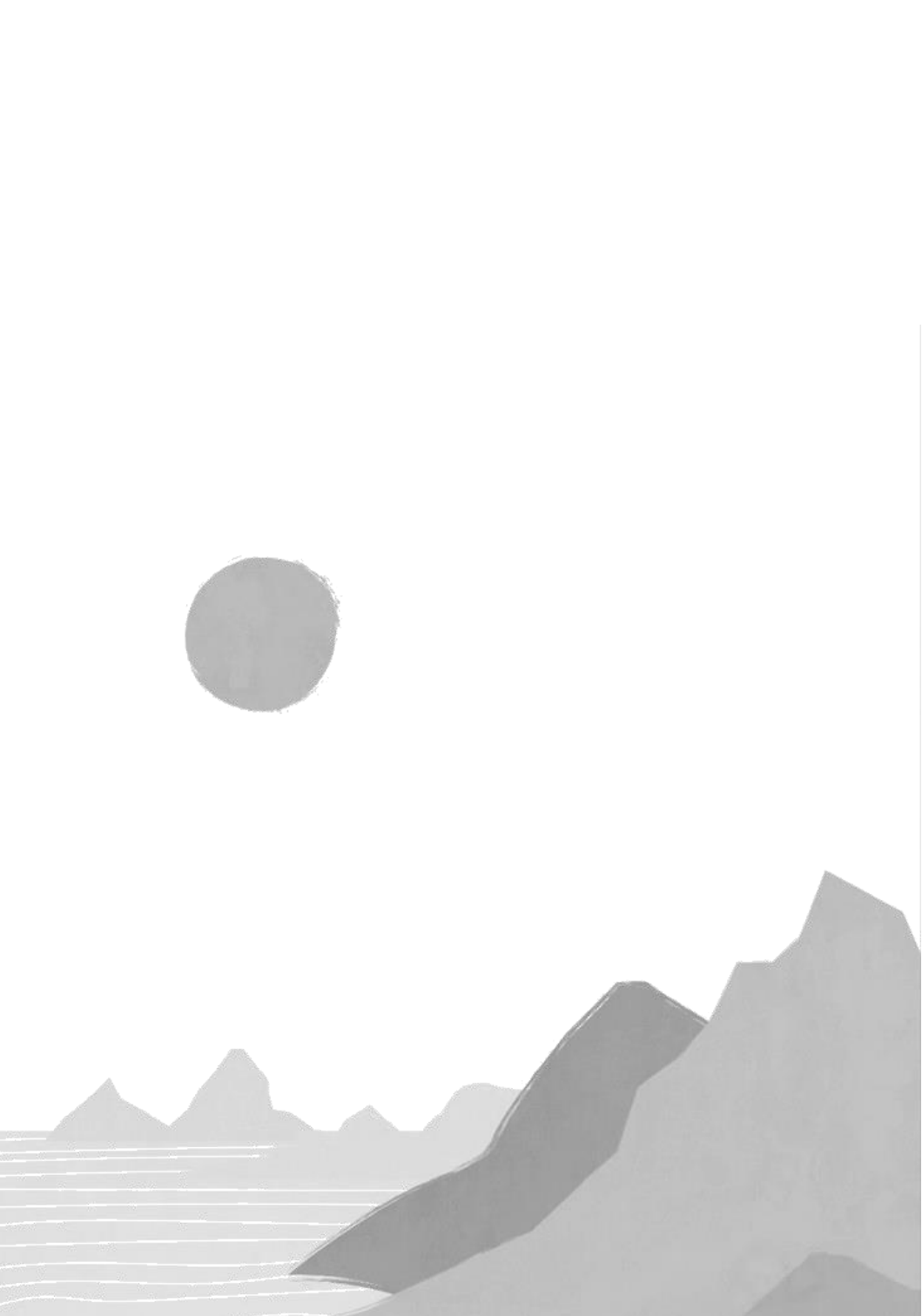
Satu darahku yaitu Indonesia

Satu jiwaku yaitu Indonesia

Satu bangsaku yaitu Indonesia

Jayalah selalu Indonesiaku





MANIFESTASI NASIONALISME

Muhammad Dzaky Zhafran Haviz - XII IPS 1

Mahabentar sang penegak aturan, keadilan, sampai
keamanan

Maki, mara, mati, mala untuk si pencari keadilan
"Bagaikan medan perang," ucap mereka wanita saat
bepergian

Yang masih juga disalahkan atas cacian, hinaan, makian,
kekerasan, dan pelecehan

Apakah lebih mudah mengubur lautan? Atau menjinakkan
anak Krakatau?

Tidak perlu kalian siapkan sepetak tanah dengan
nisannya dituliskan Tuhan nama lahirku dan nama matiku
Siapa peduli dengan kedamaian serta kemajuan tanah
mulia pertiwi

Pun sudah diisi oleh tuan dan nyonya berdasi yang mau
membenarkan negara dengan sejuta janji



Tak perlu kau tanyakan, semua ingin lebih baik dan terbaik pastinya
Jangan pula kau tanyakan sebesar apa cintaku pada ibu bumi sampai ayah langit Indonesia
Tidak pernah kutemukan definisi cintaku dalam kamus, jurnal, penelitian, ensiklopedia, kitab, artefak, bahkan Wikipedia
Tetapi kau dan aku sama-sama mengerti apa yang menjadi manifestasi dari cita-cita kita





MEMIKUL SURGA DUNIA

Naufal Nur Hakim - XII IPS 1

Saatku membuka mata
Pesona alam menyapa
Derai dedaunan terkena udara
Terasa indah dipandang mata

Keindahan ini, bernama Indonesia
Yang mengalirkan hangat, dalam setiap aliran raga
Kenyamanan ini akan selalu ada
Hingga semesta tiada

Namun ...

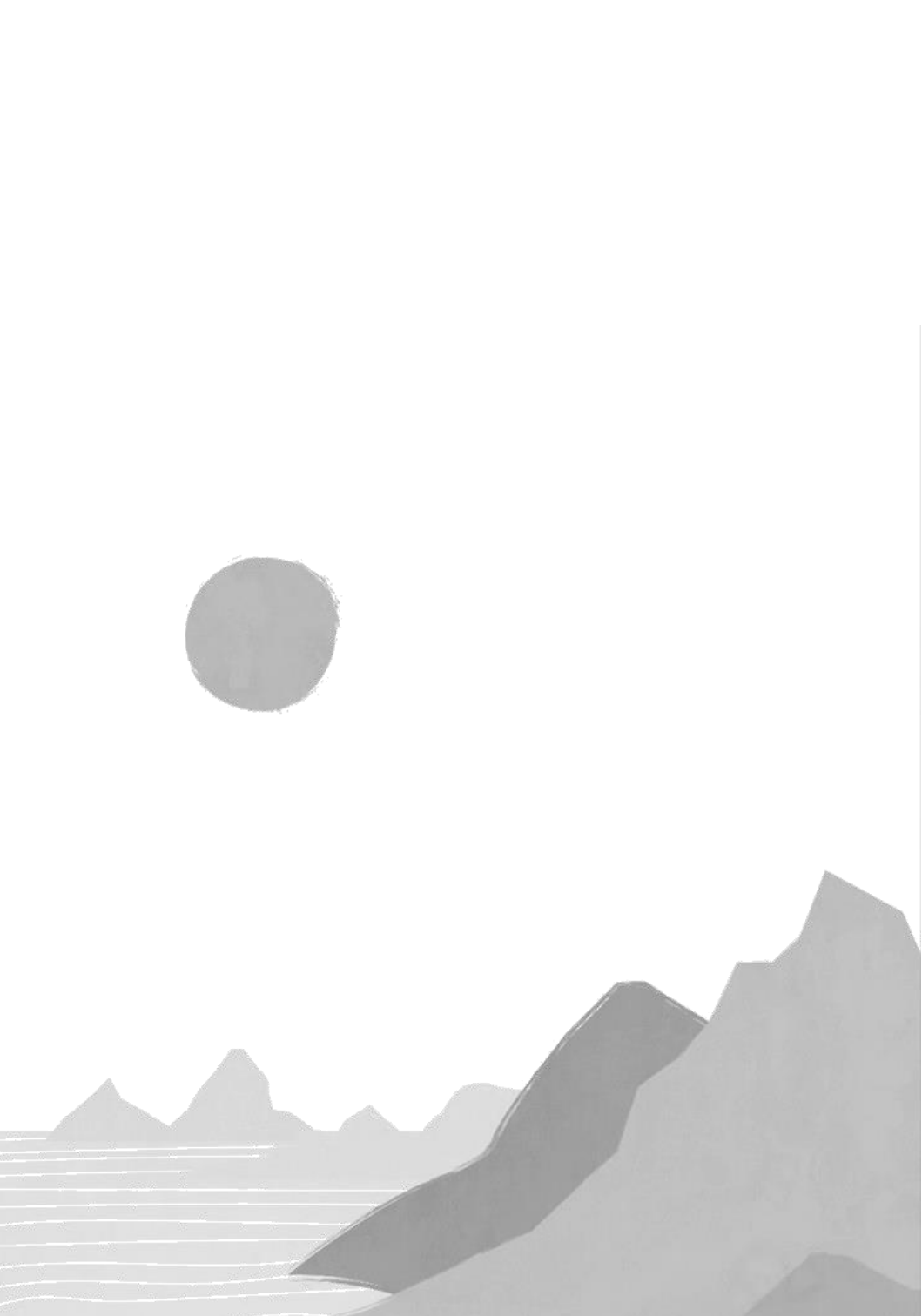
Berat bibir ini terucap
Perih mata ini menatap
Pendatang luar yang menggila
Datang hanya menaburkan luka



Sebuah luka yang begitu dalam
Mengarungi hari-hari yang begitu kelam
Sekadar hati ingin tertidur lelap
Namun, mata tak sanggup terlelap

Terima kasih pahlawan
Cerita tersebut berakhir menjadi sebuah sejarah
Bukan jadi pengalaman





PAHLAWAN TANAH AIR

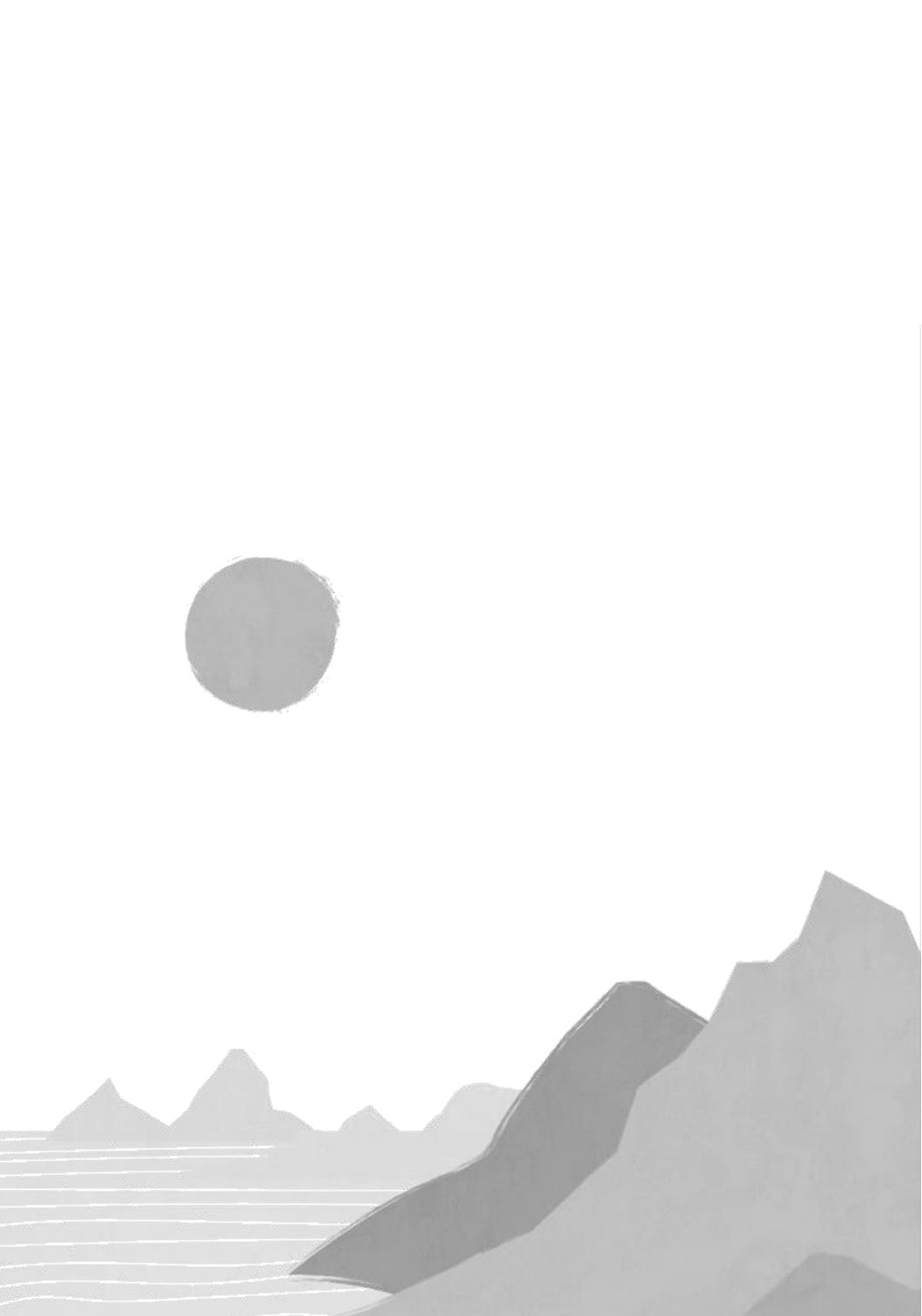
Restu I'zaz - XII IPS 3

Keringat yang mengalir di badanmu
Tetesan darah yang keluar dari tanganmu
Rintihan tangis yang terdengar dari sudut kamarmu
Serta kalimat doa yang kau panjatkan di tiap sujudmu

Dengan berlindung di balik bambu runci
Dan hanya bermodal tekad serta rasa semangat
Namun, itu bukan penghalang untukmu berjuang
Berjuang demi tanah air tercinta ini

Pagi dan sore, siang dan malam
Selalu kau gunakan waktumu untuk berjuang
Tak pernah kenal lelah dan juga tak pernah menyerah
Demi mengumandangkan sebuah proklamasi
kemerdekaan

Kini hanya jasamulah yang dapat kami kenang
Hanya kisahmulah yang dapat kami jadikan
pelajaran
Semoga Tuhan selalu bersama kalian
Terima kasih para pahlawan



UNTUK TANAH AIRKU, INDONESIA

Arum Kusumawati - XII IPS 4

Indonesia ...

Sudah puluhan tahun kau merdeka

Sudah ratusan tahun kau berjuang untuk merebut
kemerdekaan Indonesia

Sudah banyak korban jiwa yang melayang untuk merebut
kemerdekaan Indonesia

Indonesia ...

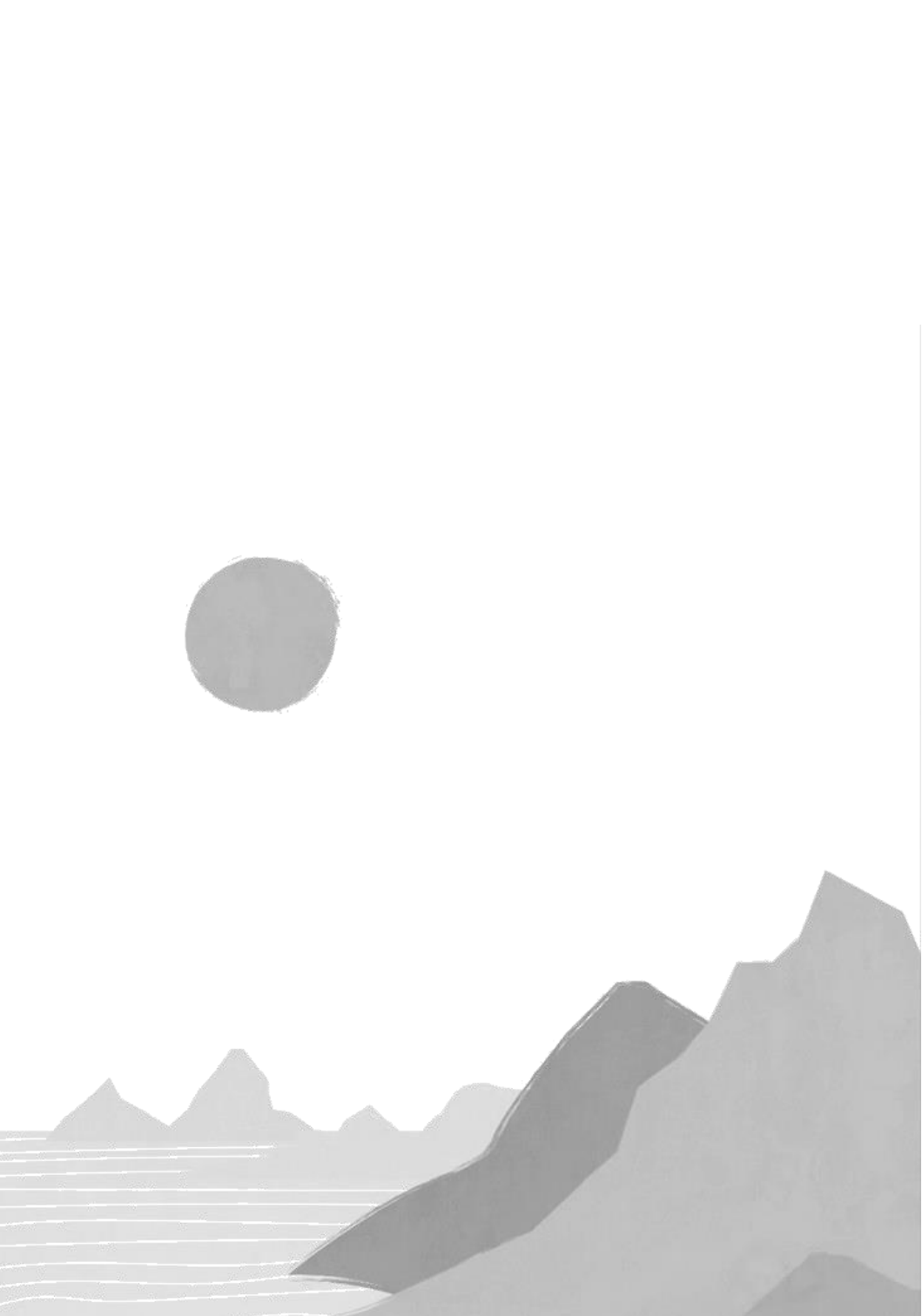
Tak ada waktu untuk bercanda ria pada saat itu

Yang ada hanya terus berjuang, berjuang, dan berjuang
Hanya rasa takut yang ada juga menggerogoti jiwa ini

Indonesia ...

Terima kasih, sudah memerdekakan negara ini dengan
penuh semangat

Dengan penuh ambisi untuk merebut tanah air ini
Jayalah selalu, merdeka selalu tanah airku, Indonesia



PUPUK BENIH SURGA

Adnan Karim

Dalam tangisan penuh darah yang tak berhenti bertabur
Tak lagi dapat dihitung oleh satuan mana pun
Diutaskan tangan penuh jari manis
Demi surga cucu dan cicit

Dalam tidur yang kalut
Gelap gulita peluru bersahut
Dia tak memikirkan dirinya sendiri
Karena ini pupuk benih surga

Kadang dia bingung terhadap Tuhan yang sangat kejam
Telah mencipta sakit dalam kedamaian
Lalu dia sadar pelita Tuhan tak pernah bohong
Harus ada tulang retak, melepas diri dari budak

Kadang dia bingung terhadap Tuhan yang begitu kejam
Surga indahnyanya dibiarkan rusak orang setan berseragam
Namun, itu tugas manusia di bumi

Menahan manusia lain dari setan penghancur tanah
Tuhan

Lalu dia kembali berdiri dalam kesakitan
Disambutnya dengan banyak peluru lawan
Demi surga bagi cucu dan cicit
Inilah pupuk benih surga

Saat itu rasa cinta bukan untuk dirinya
Tetapi untuk tanah surga
Tanah yang diciptakan Tuhan Yang Mahakasih
Tanah tempat dia lahir dan merasakan cinta

Kembali dia berlari ke depan
Entah berapa kali dia mengucap, “Demi tanah surga!”
Entah berapa kali dia berdoa
Berdoa kebebasan hadir untuk cucu cicitnya

Kitalah cucu cicit mereka
Hidup dalam surga yang dibuat kakek-nenek kita
Kamu tak perlu seperti kakek-nenekmu dulu
Kamu cuma perlu mempercantik surga yang mereka buat

Kitalah cucu cicit mereka

Buatlah mereka tak menyesal telah memupuk benih surga

Buatlah mereka tak menyesal telah membuatmu tidur
tanpa kalut

Buatlah mereka tak menyesal membuatmu terbebas dari
setan berseragam

Kini kamu berdiri dengan gagah

Mempercantik surga ciptaan kakek-nenek

Kuras tenagamu untuk asa

Entah berapa banyak kau berkata, "Demi tanah surga"



BERKAH KHATULISTIWA

Ribuan pulau terhampar
Dari barat sampai ke timur
Di atas perairan yang luas
Ibarat mutiara di atas permadani
Yang berisikan kota-kota
Dari Sabang sampai Merauke
Yang dihuni berbagai suku bangsa
Bhinneka tunggal ika

Cuplikan puisi "Berkah Khatulistiwa" oleh
Ayu Fathia Sikumbang

